

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan berikut:

Pertama, dalam novel “Peci Miring” ada empat belas nilai-nilai pendidikan karakter yaitu, nilai religius, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli social, dan tanggung jawab

Kedua, penanaman nilai karakter dalam keluarga Ad-Dakhil pun terlihat dari kebebasan yang diberikan oleh orang tua Ad-Dakhil namun masih di awasi. Tidak menuntut untuk menurut pada pilihan orang tuanya, juga pemberian hukuman yang sesuai dengan memperhatikan bahwa hukuman tersebut tidak membuat anak trauma, menimbulkan rasa benci, atau pun yang lainnya.

Juga adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam keluarga ada empat nilai yang ditanamkan dalam keluarganya, yaitu nilai kerukunan, nilai ketakwaan dan keimanan, nilai toleransi, juga nilai kebiasaan sehat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua tentunya memahami bagaimana cara mendidik anak dengan baik. Karena pada dasarnya setiap anak terlahir suci yang menentukan adalah bagaimana anak itu dididik dan dibentuk.

Orang tua hendaknya mampu memanfaatkan waktu bersama anak-anak dengan sebaik-baiknya, mengajarkan nilai-nilai karakter penting pada usia dini, memilih metode yang sesuai agar karakter yang ditanamkan dapat melekat pada diri anak yang akan berdampak saat ia dewasa kelak.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya pendidikan karakter dewasa ini di sekolah-sekolah hendaknya penerapan pendidikan karakter juga dapat berkembang ke dalam perguruan tinggi, terlebih lagi UNISNU Jepara sebagai induk dalam mengajari calon pendidik bangsa khususnya di bidang agama. Dengan adanya calon pendidik yang memiliki akidah dan akhlak yang semakin matang maka diharapkan mampu menjadi benteng bagi arus globalisasi yang semakin merusak moral generasi muda.

3. Bagi Para Pendidik.

Hendaknya para pendidik di sekolah menganjurkan peserta didiknya untuk melengkapi bahan bacaan mereka dengan bacaan yang edukatif. Secara lebih konkret, misalnya, dengan menyediakan buku-buku edukatif di perpustakaan sekolah sehingga peserta didik dapat membacanya.

Bagi guru dan orang tua, hendaknya selalu bekerja sama dalam menanamkan nilai-nilai karakter bagi seorang anak, karena di sekolah dan di rumahlah anak-anak banyak menghabiskan waktunya.

4. Bagi Masyarakat.

Banyak novel yang banyak beredar di kalangan masyarakat saat ini. Untuk itu, hendaknya masyarakat bisa menyikapi serta memilih novel yang patut untuk bahan bacaan dan banyak mengandung nilai-nilai sebagai amanat yang terdapat dalam novel tersebut.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur yang sedalam–dalamnya kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “Peci Miring” Karya Aguk Irawan MN.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari segi tulisan, gaya bahasa, materi dan data dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga skripsi ini bisa selesai. Dan semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Amiin.